

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Fire Digo Suntoyangin Ajay Raharja¹

Kartika Thalia Andhani²

Suparmi³

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
(57126).

Korespondensi Penulis: firedigo12@student.uns.ac.id, kartikathalia19@student.ac.id,
suparmip@staff.uns.ac.id.

Abstract. *This study aims to identify the benefits of media in learning to improve students' communication skills. This study uses a literature review method with the stages of searching, identification, review, and research. Articles searched used publications from 2020-2025. Accessed through Google Scholar, then continued with article review and review according to the theme. The results of the study indicate that learning media can facilitate the teaching and learning process. In addition, it has been proven to be able to improve the communication skills of elementary school students with appropriate goals and methods. The use of innovative and diverse learning media in the implementation or learning process in the classroom has been shown to stimulate student activity and participation and strengthen students' social interactions in elementary schools to build ideas in a more structured manner, increasing confidence in speaking. Based on the results of this study, this study recommends the optimal use of learning media in educational environments as a strategic effort to develop students' verbal and non-verbal communication skills in elementary schools.*

Keywords: *Communication, Learning Media, Learning and Skills Improvement.*

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tentang manfaat media dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Dengan tahapan menelusuri, mengidentifikasi, mengkaji dan meneliti. Artikel yang ditelusuri menggunakan terbitan tahun 2020-2025. Yang diakses melalui Google Scholar kemudian dilanjutkan dengan peninjauan artikel dan mengkaji sesuai dengan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat memfasilitasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu terbukti mampu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar dengan tujuan dan metode yang tepat. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dalam proses implementasi atau instruksional dalam kelas terbukti mampu dalam menstimulasi keaktifan dan partisipasi siswa serta memperkuat interaksi sosial siswa di sekolah dasar untuk mengkonstruksi gagasan secara lebih tersusun, meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara. Berdasarkan hasil kajian tersebut, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media pembelajaran dilakukan secara optimal dalam ruang lingkup pendidikan sebagai upaya strategis guna mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara verbal maupun non verbal di sekolah dasar.

Kata Kunci: Komunikasi, Media Pembelajaran, Peningkatan Belajar dan Keterampilan.

LATAR BELAKANG

Komunikasi yang efektif mengharuskan audiens memahami pesan dalam bentuk yang diinginkan. (Fashiku, 2017). Komunikasi adalah proses penyampaian atau pertukaran informasi antara satu pihak dengan pihak lain yang bisa menggunakan sebuah media dalam penyampaian. Informasi yang diberikan berupa argumen yang jelas agar dapat dimengerti oleh penerima. Dalam konteks pendidikan komunikasi sangat penting untuk dilakukan antara guru dengan murid maupun guru dengan orang tua murid. Komunikasi yang efektif perlu dikembangkan dengan tiga komponen berikut ini yaitu kepercayaan, keterbukaan (transparansi), dan mendengarkan aktif.

Di era yang modern ini teknologi berkembang secara masif. Dalam menjalani kehidupan teknologi seolah tak bisa lepas dalam membantu manusia dalam beraktivitas. Teknologi sendiri merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari suatu keterampilan dalam membuat suatu alat atau media yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia seperti dalam pembelajaran di era digital saat ini

untuk siswa. Media pembelajaran diartikan sebagai suatu sumber belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa buku, video dan media yang lainnya (Briggs, 1977). Dalam proses mengajar siswa media yang canggih berperan penting agar memfasilitasi pembelajaran agar mendorong motivasi belajar siswa. Penentuan media yang tepat menjadi faktor penting keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, harus memperhatikan aspek tujuan pembelajaran. Lewat media yang tepat penyampaian informasi yang disampaikan oleh guru dapat menjadi lebih kompleks dan sederhana, menarik perhatian siswa agar aktif, dan sebagai media untuk forum diskusi. Hal ini menandakan bahwa media yang tepat akan menarik minat belajar siswa melalui elemen-elemen menarik. Infografis atau dikenal dengan grafik informasi adalah informasi yang disajikan dengan simbol, ilustrasi, bagan dan teks (Saptodewo, 2016). Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru harus tepat dan jelas. Peran komunikasi antara guru menjadi faktor utama dalam hal ini.

Keterampilan komunikasi bukan hanya dalam pembelajaran saja, namun menjadi dasar untuk perkembangan siswa SD dalam mengatur emosional, bersosialisasi dan cara berpikir mereka secara kognitif (Iova, 2013). Komunikasi yang kuat dapat membantu siswa SD untuk mengungkapkan kebutuhan mereka, berbagi ide dengan teman-temannya, dan mereka juga menjadi berani bertanya. Namun, dalam memperdalam keterampilan komunikasi di usia dini membutuhkan pendekatan antara guru dan siswa yang efektif karena terkadang guru masih menggunakan metode pengajaran yang kaku dan membuat siswa menjadi pasif dan takut dalam berekspresi (Suparno, 1999). Karena hal tersebut, media pembelajaran hadir sebagai wadah dalam memfasilitasi belajar mengajar agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dengan memanfaatkan media secara kreatif, guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi dapat membuat setiap siswa untuk mengutarakan idenya sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan Teknologi Pendidikan yang etis, yang menempatkan kebutuhan dan kemajuan siswa sebagai tujuan utama.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode yang kami gunakan adalah *literature review* yang sistematis. Proses penelitian ini diawali dengan pencarian artikel melalui aplikasi *Publish or Perish* yang terhubung langsung pada Google Scholar, dan berfokus pada tahun

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

publikasi pada tahun 2020 sampai 2025. Dengan penggunaan kata kunci dalam proses penelusuran adalah “Manfaat Orang Tua dan Guru Dalam Komunikasi Media”. Dari total 100 sampai 200 artikel yang kami temukan, kami mengidentifikasi dan menyeleksi yang sesuai dengan tema dan judul yang sesuai dari yang kami pilih. Dari artikel yang kami temukan, kami mengidentifikasi dan memilah agar relevan dengan topik kami yang fokus pada dampak media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama Peneliti	Judul dan Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Ribut Priadi	<i>Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process</i> , Jurnal Pendidikan 2020	Komunikasi yang kurang efektif antara guru dengan siswa. Karena mereka menerapkan sistem yang dimana siswa hanya menunggu arahan dari guru tanpa memiliki ide dari siswa itu sendiri.
2	Tracey Salamondra	<i>Effective Communication in Schools</i> , Jurnal Pendidikan, 2021	Komunikasi dan pendidikan yang berkualitas tinggi menjadi kunci utama dalam perkembangan peserta didik. Komunikasi yang efektif dapat

			memberikan penilaian yang jujur, teamwork yang bagus, dan membuat peserta didik memiliki sifat percaya diri.
3	Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah	Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa, Jurnal Syntax Transformation, 2020	Pada proses belajar mengajar, media berperan penting dalam membantu proses interaksi antara pengajar dan siswa. Sehingga proses pembelajaran tidak berpusat pada pengajar dan melatih siswa agar lebih kreatif dan aktif.
4	Dani Kurniawan	Komunikasi Model Lasswell & Stimulus-Organism Response dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan, Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2018	Artikel ini berisi tentang Komunikasi dalam pendidikan wajib dengan adanya direncanakan, dirancang, didesain secara sistematis agar aspek kognitif, affective dan motorik siswa sebagai tujuan pendidikan dapat

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

			terpenuhi dengan baik.
5	Rani Setiawaty	Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2024	Artikel berisi tentang media pembelajaran dapat berperan untuk meningkatkan kemampuan berbicara yang terbagi 4 jenis, media audio (didengar), media visual (dilihat), media audiovisual, dan multimedia.
6	Widyawati, Andi Prastowo	Menggunakan Media Powerpoint dalam pembelajaran Multimedia berdasarkan Prinsip Efektif dan Efisien di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, 2025	Penelitian ini berisi tentang guru pada Sekolah Dasar yang menggunakan sistem pembelajaran berbasis powerpoint supaya peserta didik menjadi aktif karena pembelajarannya lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Meningkatkan Komunikasi Siswa

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi pendidikan menjadi kunci utama dalam perkembangan peserta didik dan membantu peserta didik dalam menjalankan pembelajaran secara daring maupun luring. Perkembangan peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik dapat dimampukan untuk meningkatkan rasa percaya diri apabila berinteraksi bersama guru maupun dengan teman sebaya. Komunikasi dalam pendidikan adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi, gagasan, atau perasaan dari guru ke peserta didik begitupun sebaliknya. Komunikasi disini menjadi peran dalam membuat siswa menjadi lebih aktif (rajin bertanya) dan kreatif (memiliki ide-ide baru) di dalam pembelajaran. Dalam menerapkan komunikasi pendidikan, harus memulai tahapan dari direncanakan, dirancang dan didesain secara sistematis agar pembelajaran dapat berjalan dengan komposisi yang pas sesuai dengan metode nya masing-masing.

Dalam proses komunikasi diperlukan keterampilan komunikasi yang diberikan oleh guru supaya peserta didik dapat memahami pembelajaran yang baik. Dalam penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi (khususnya keterampilan berbicara), media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 sifat utama. Yang pertama, media yang dapat didengar (audio), media ini termasuk komunikasi yang bersifat dua arah antara guru dan peserta didik dan media ini berperan penting dalam melatih kemampuan pendengaran peserta didik (menyimak). Yang kedua, media yang dapat dilihat (visual), media ini dapat membantu peserta didik dalam menerima informasi dan ide yang dilihat secara logis secara kognitif dan media visual ini mendukung keterampilan komunikasi peserta didik dalam menyajikan informasi yang dilihat dengan bahasa yang terstruktur dan efisiensi. Yang ketiga, media audio visual, media ini adalah gabungan dari unsur audio (suara dan musik) dengan unsur visual (teks dan gambar bergerak) yang disajikan dengan efektif. Media audiovisual ini sangat relevan dan strategis karena media ini dapat membantu pembelajaran peserta didik sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Dalam konteks komunikasi, media audiovisual menjadi model pembelajaran dan alat latihan (seperti teknik presentasi yang baik). Penggabungan media audio visual membuat pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik lebih aktif dan kreatif. Yang keempat, multimedia yang merupakan gabungan dari semua elemen media seperti teks, gambar, audio, visual dan interaktif yang dijadikan satu dalam sebuah aplikasi pembelajaran e-learning seperti canva, nearpod, dan sebagainya.

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran menjadi peran penting dalam berlangsungnya proses ajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk alat komunikasi guru dengan siswa dalam proses penyampaian materi. Kehadiran media tentu berdampak positif bagi guru maupun murid, seperti membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, edukatif, dan memudahkan guru dalam penyampaian pesan. Media pembelajaran dapat memvisualisasikan desain pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan menjadi lebih mudah. Dalam konteks ini dapat terjadi proses komunikasi antara guru dan murid. Lama waktu mengajar dapat dipersingkat dan menjadi efektif dan efisien karena terbantu oleh adanya media. Dengan waktu tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar keterampilan komunikasi dapat ditingkatkan melalui media yang interaktif.

Namun, pada proses ini metode mengajar dalam memanfaatkan media harus sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Pemilihan metode yang tertentu akan mempengaruhi di pembelajaran peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga harus memperhatikan beberapa aspek dalam pemilihan media seperti tujuan pembelajaran, jenis, karakteristik siswa, dan lingkungan tentu akan mempengaruhi. Dengan demikian, penelitian ini kami memilih beberapa metode mengajar dengan memanfaatkan media sebagai alat utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang kami pilih antara lain media visual, media audio, dan media audio visual.

a. Media Visual

1) Gambar atau Foto

Melalui media gambar atau foto dapat menarik perhatian siswa agar melatih keterampilan komunikasi berbicara dalam mengungkapkan isi dari gambar tersebut. Seperti mengungkapkan dalam bentuk perkataan tentang objek manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

2) Slide Presentasi atau Power Point

Melalui slide presentasi ini dapat mempermudah penyampaian materi atau informasi secara terstruktur agar menarik perhatian siswa dan mudah dipahami. Guru dapat menambah slide yang berisi topik sosial yang harus diselesaikan secara berdiskusi. Melalui hal ini dapat melatih

siswa agar berdiskusi bersama teman dan bertukar pendapat dengan teman.

3) Poster atau infografis

Media poster atau Infografis bertujuan untuk menyampaikan informasi secara menarik dan ringkas. Dalam hal ini dapat melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapatnya di depan siswa lainnya seperti menyampaikan dampak buruk membuang sampah tidak pada tempatnya.

b. Media Audio

1) Lagu atau musik pembelajaran

Melalui media speaker yang di putar lagu tentang edukasi terbukti mampu dalam membantu melatih keterampilan komunikasi berbicara. Seperti dapat memudahkan saat menghafal jenis jenis tumbuhan. Media ini cocok untuk seorang siswa yang memiliki gaya belajar auditori (mengandalkan indera pendengaran).

c. Media Audiovisual

1) Video Pembelajaran Interaktif

Video yang berisi tentang kosakata bahasa inggris dan bagaimana cara membacanya. Hal ini dapat melatih skill berbicara bahasa inggris siswa. Selain itu juga dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata bahasa inggris

d. Multimedia

Multimedia adalah sebuah format file yang berisi tentang gabungan antara visual dan audio. Seperti contohnya gambar, musik, grafik, yang dapat memudahkan guru dalam penyampaian pesan. Selain melatih keterampilan komunikasi seperti berani mengungkapkan pendapatnya atau bercerita mengenai apa yang dipahaminya, multimedia ni juga berfungsi untuk melatih skil membaca dan menulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil dan pembahasan diatas, kita dapat simpulkan bahwa komunikasi sangat penting bagi pembelajaran antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

konteks pendidikan merupakan kunci utama dalam efektivitas belajar mengajar, karena secara fungsi untuk menumbuhkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, komunikasi pendidikan bertujuan untuk memastikan (kognitif, afektif, komunikasi) seperti keterampilan komunikasi berbicara media pembelajaran menjadi alat yang digunakan dalam pembelajaran saat ini. Media yang kami pilih dikelompokkan menjadi empat macam yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual. Media ini diharapkan dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang interaktif sebagai alat praktis komunikasi. Pada akhirnya, media yang digunakan harus tepat dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa untuk menjadikan sebuah pembelajaran lebih efektif dan efisien agar dapat mewujudkan keterampilan komunikasi yang interaktif..

DAFTAR REFERENSI

- Herlina, S., Boer, R. F., Fasadena, N. S., Sos, M., Kede, A., Kahfi, M. A. M., ... & Deryansyah, A. D. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Basya Media Utama.
- Farida, N. H. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR INFOGRAFIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VISUAL SISWA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1).
- Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 474-485.
- Salamondra, T. (2021). Effective communication in schools. *BU Journal of Graduate Studies in Education*, 13(1), 22-26.
- Priadi, R. (2020). Teacher communication effectiveness in the learning process. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3433-3444.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi model laswell dan stimulus-organism-response dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60- 68.
- Retnawati, L., Pratama, F., Widiartin, T., Karyanto, N. W., & Adisusilo, A. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Animasi Guna

- Meningkatkan Penjualan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 35-44.
- Widyawati, S. P., & Prastowo, A. (2025). PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BERDASARKAN PRINSIP EFEKTIF DAN EFISIEN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 300-310.
- Ramadhanti, A. P., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Studi Literatur: Ragam Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9723-9732.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.
- Rahayu, M., Rusdiyani, I., & Fadlullah, F. (2022). Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 8(2), 108-114.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Amanda, N., Dewi, R. S., & Syachruroji, A. (2025). Strategi Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran IPAS di MI Miftahul Ulum Serpong Utara. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 801-816.
- Rohim, A., & Wardhani, I. S. (2024). Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 91-101.
- Lubis, S., Fadillah, N., & Siregar, L. N. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Lagu Terhadap Daya Ingat Anak Di SDN 064974. *Adzkiyyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-9.
- Novitasari, V., Widiyastuti, W., Noviana, Y., Ansori, W. C. N., Rendra, Y. E. P., Sasongko, W. H. Y., & Kurniawati, V. (2025). Implementasi Video Interaktif Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR

- Pemahaman dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 16-31.
- Handayani, S., Masfuah, S., Kironoratri, L., & Kudus, U. M. (2021). Analisis kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240-2246.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546-555.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111-123.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.